

**PERAN KOMITE SEKOLAH SEBAGAI *SUPPORTING*
AGENCY DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMA NEGERI 1 JAYA ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NURUL MAHQFIRAH

Nim: 210206090

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan keguruan

Prodi Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN AJARAN 2025**

**PERAN KOMITE SEKOLAH SEBAGAI *SUPPORTING AGENCY*
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMAN 1 JAYA ACEH JAYA**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

NURUL MAHQFIRAH

NIM:210206090

Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Marzuki A, MA
NIP.196512311992031018

Ketua Program Studi



Dr. Satriadi, S.Pd.I, M.Pd
NIP.198010052010031001

**PERAN KOMITE SEKOLAH SEBAGAI *SUPPORTING AGENCY*
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMAN 1 JAYA ACEH JAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 26 Agustus 2025

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



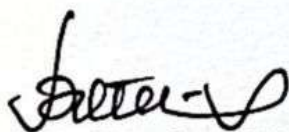
Drs. Marzuki A. MA
NIP. 196512311992031018

Sekretaris



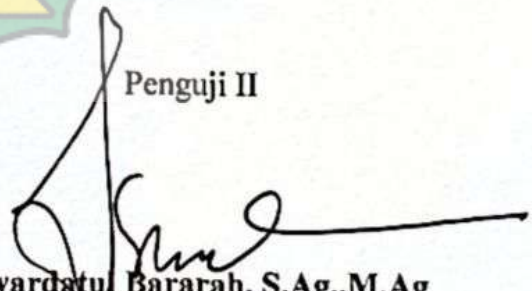
Fitriani Prastiawati, M.Sc
NIP. 199401222025052003

Penguji I



Dra. Ida Meutiawati, M.Pd
NIP. 196805181994022001

Penguji II



Isnawardatu Bararah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197109102007012025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Safrul Mujuk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nurul Mahqfirah
NIM : 210206090
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan /Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Komite Sekolah Sebagai *Supporting Agency* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Jaya Aceh Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa penulis skripsi saya:

1. Tidak menggunakan ide oranglain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya oranglain.
3. Tidak menggunakan karya oranglain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 21 April 2025

Saya Menyatakan

Nurul Mahqfirah
NIM:210206090

ABSTRAK

Nama : Nurul Mahqfirah
NIM : 210206090
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Peran Komite Sekolah Sebagai *Supporting Agency* Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA N 1 Jaya Aceh Jaya
Pembimbing Skripsi : Drs. Marzuki A, MA
Kata Kunci : Peran, Komite Sekolah, supporting agency, Mutu Pendidikan, Strategi, Tantanagan

Penelitian ini mengkaji peran Komite Sekolah sebagai *supporting agency* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Jaya Aceh Jaya. Permasalahan kualitas pendidikan yang kompleks menuntut sinergi antara sekolah dan masyarakat, di mana Komite Sekolah hadir sebagai entitas independen yang menjembatani kedua pihak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran, strategi, dan tantangan Komite Sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif-analitis, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan Komite Sekolah, Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Sekolah berperan aktif dalam memberikan dukungan sumber daya (tenaga pendidik sukarelawan, sarana-prasarana), mendorong partisipasi wali murid, dan memastikan keseriusan pelaksanaan program sekolah. Strategi yang diterapkan meliputi koordinasi intensif, sidak proses belajar mengajar (PBM), dukungan program tambahan (les sore, pembinaan lingkungan hijau), dan fasilitasi pelatihan guru. Namun, Komite Sekolah menghadapi tantangan internal seperti keterbatasan waktu anggota karena kesibukan pribadi, serta tantangan eksternal berupa keterbatasan ekonomi orang tua siswa yang berdampak pada partisipasi, dan adaptasi terhadap perubahan kebijakan kurikulum (transisi K13 ke Kurikulum Merdeka). Meskipun demikian, Komite Sekolah tetap berupaya menjalin komunikasi dan kolaborasi yang intensif untuk mengatasi hambatan tersebut dan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan.

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Komite Sekolah Sebagai *Supporting Agency* Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA N 1 Jaya Aceh Jaya”**. Shalawat dan salam selalu kita berdoakepada Allah agar dicurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Tujuan utama penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bentuk pemenuhan serta penyelesaian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses perampungan karya ilmiah ini, penulis memperoleh dukungan, arahan, serta kontribusi berharga dari berbagai pihak yang sangat berperan dalam kelancaran penyusunan. Atas dasar itu, penulis menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para Wakil Dekan serta seluruh jajaran sivitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
4. Bapak Drs. Marzuki A, MA. Selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Seminar dengan memberikan ilmu, motivasi, semangat serta nasehat.
5. Bapak Drs. Mardin, MA. Selaku penasehat akademik dari penulis

6. Bapak/Ibu dosen beserta seluruh staf pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
7. Bapak Nazaruddin, S.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Jaya Kabupaten Aceh Jaya beserta staf-stafnya yang telah membantu kelancaran penulis dalam mencari data skripsi ini.

Atas segala bentuk dukungan, kontribusi, serta keterlibatan berbagai pihak, penulis memanjatkan doa semoga Allah SWT berkenan melimpahkan balasan berupa pahala yang berlipat ganda. Di samping itu, penulis dengan penuh kesadaran mengakui bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi substansi maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap berbagai kritik konstruktif dan saran yang membangun guna menjadi landasan perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini pada masa yang akan datang.

Banda Aceh, 21 April 2025

Nurul Mahqfirah
NIM.210206090

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Pengertian Operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Komite Sekolah	12
1. Pengertian Komite Sekolah	12
2. Tujuan komite Sekolah	14
3. Peran, Tugas dan Fungsi Komite Sekolah.....	17
4. Organisasi Komite Sekolah	24
B. Mutu Pendidikan	25
1. Pengertian Mutu Pendidikan	25
2. Kriteria Mutu Pendidikan	28
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Sekolah.....	30
4. Standar Mutu Pendidikan	31
C. Komite Sekolah Sebagai Supporting Agency dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan disekolah	34
1. Peran Komite Sekolah Sebagai Supporting Agency	34
2. Strategi Komite Sekolah Sebagai <i>Supporting Agency</i>	36
3. Tantangan komite Sekolah Sebagai <i>Supporting Agency</i>	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi penelitian	45

C. Subjek Penelitian.....	45
D. Instrument Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	48
G. Uji Keabsahan Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86



DAFTAR TABEL

Table 1 Profil SMAN 1 Jaya Aceh Jaya.....	51
Table 2 Data Pendidik di SMAN 1 Jaya Kabupaten Aceh Jaya	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	86
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian	87
Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	88
Lampiran 4 : Instrumen Wawancara	89
Lampiran 5 : Instumen Observasi	93
Lampiran 6 : SK Komite Sekolah	94
Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian	97
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas pada hakikatnya menuntut persiapan yang komprehensif, mencakup kesiapan pendidik, pengelolaan ruang belajar, pemanfaatan media, penerapan metode, hingga optimalisasi seluruh unsur pendukung keberhasilan proses pembelajaran. Kompleksitas problematika pendidikan tidak mungkin dapat ditangani secara eksklusif oleh institusi sekolah, melainkan memerlukan sinergi bersama dengan masyarakat sebagai mitra strategis dalam peningkatan mutu pendidikan, baik melalui kontribusi langsung pada pengembangan kualitas pembelajaran maupun dukungan terhadap program-program sekolah. Landasan normatif atas peran masyarakat dalam pendidikan tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang menegaskan bahwa pemberdayaan publik dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis otonomi daerah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional di bawah bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam regulasi tersebut ditegaskan bahwa partisipasi masyarakat terimplementasi melalui proses perencanaan, pengawasan, serta evaluasi program pendidikan, yang diwadahi melalui dewan pendidikan dan komite sekolah.¹

Sebagai bentuk konkret dari amanat tersebut, pemerintah melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2016 membentuk komite sekolah yang berfungsi sebagai entitas penengah antara masyarakat dan sekolah, sekaligus sebagai lembaga pendukung dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Komite sekolah merupakan lembaga independen dengan keanggotaan yang terdiri atas orang tua atau wali peserta didik, unsur komunitas

¹ Dadang Saputra, Peran Komite Dalam Manajemen Sarana dan Prasarana di Pesantren Tahfidz Qur'an Dewan Dakwah Lampung, (UIN Raden Intan Lampung, 2020), 2-3.

sekolah, serta tokoh masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan.²

Keberadaan komite sekolah diarahkan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional melalui perwujudan peningkatan mutu, pemerataan akses, efisiensi pengelolaan pendidikan, serta terimplementasinya prinsip demokratisasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat secara lebih optimal menjadi sebuah keniscayaan. Fungsi utama komite sekolah adalah menjadi wadah aspirasi dan sarana penyaluran prakarsa masyarakat dalam merumuskan kebijakan operasional serta program-program pendidikan di setiap satuan pendidikan.³

Sehubungan dengan hal tersebut, setiap satuan pendidikan berkewajiban membentuk komite sekolah yang beranggotakan individu-individu dengan kapasitas, integritas, serta dedikasi tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Keberadaan komite sekolah tidak boleh dipahami sekadar sebagai entitas administratif yang bersifat seremonial, melainkan harus diisi oleh figur-figur yang memiliki pemahaman mendalam mengenai posisi strategisnya dalam mendukung terselenggaranya pendidikan yang bermutu.

Kualitas pendidikan pada hakikatnya berbanding lurus dengan kualitas proses penyelenggaraannya. Tanpa adanya layanan pendidikan yang profesional, mustahil diperoleh luaran (output) pendidikan yang berkualitas. Rendahnya mutu pendidikan seringkali berakar pada lemahnya proses pelayanan pendidikan yang belum mampu menjawab ekspektasi. Pada satu sisi, model pemberian layanan pendidikan belum menemukan formula yang ideal; di sisi lain, dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, disertai dengan peningkatan taraf hidup masyarakat serta kompleksitas kebutuhan sosial sebagai pengguna layanan pendidikan, menuntut adanya inovasi yang berkesinambungan. Mutu layanan pendidikan dapat diartikan sebagai penyediaan jasa pendidikan di sekolah yang mampu memberikan kepuasan bagi

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 75 Tahun 2016.

³ Suhadi Winoto, Komite Sekolah atau Madrasah dan Manajemen Mutu Pendidikan, (Yogyakarta: CV Bildung nusantara, 2021), 6.

peserta didik maupun orang tua/wali, yang dalam praktiknya memerlukan kolaborasi erat antara komite sekolah dan pihak sekolah.⁴

Dalam konteks kekinian, sekolah sebagai institusi pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan yang memadai untuk bersaing di dunia kerja maupun melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Lebih jauh, ekspektasi orang tua terhadap kepuasan layanan pendidikan semakin meningkat, mendorong sekolah untuk berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik melalui pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan adaptif terhadap tantangan global. Pada era percepatan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan memegang peran krusial dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus membentuk insan-insan terampil yang mampu berkontribusi dalam pembangunan nasional. Bahkan, laporan World Bank menegaskan bahwa salah satu penyebab lemahnya efektivitas manajemen mutu pendidikan adalah minimnya keterlibatan masyarakat dalam tata kelola pendidikan di sekolah..⁵

Keberhasilan penyelenggaraan sebuah institusi pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh capaian akademik internal, melainkan juga tercermin dari kualitas sinergi yang terjalin antara sekolah dengan komite sekolah. Dalam konteks ini, keberadaan komite sekolah memiliki kedudukan yang strategis sekaligus signifikan. Orientasi utama manajemen pendidikan ialah optimalisasi pengelolaan potensi partisipasi masyarakat yang terarah pada penguatan kelembagaan sekolah, sehingga penyelenggaraan pendidikan mampu menghasilkan peningkatan mutu yang berimplikasi pada terbentuknya sumber daya manusia yang kompetitif serta berdaya saing tinggi.⁶

Namun demikian, realitas menunjukkan bahwa sebagian besar komite sekolah yang seyogianya menjadi representasi masyarakat belum berfungsi secara maksimal sebagaimana harapan normatif. Tidak jarang komite sekolah

⁴ Putu Eka Amerta, Sudjarwo, Alben Ambarita, "Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan," *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, Vol 3, No 1, 2015, 2.

⁵ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 39

⁶ Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 2.

diposisikan sekadar sebagai atribut tambahan institusi, tanpa menjalankan peran, tanggung jawab, dan mandatnya secara substansial. Kondisi tersebut diperburuk oleh fakta empiris di lapangan yang mengindikasikan bahwa anggota komite sekolah jarang hadir secara konsisten di lingkungan sekolah, lantaran memiliki pekerjaan utama di luar tugas kelembagaan. Faktor ini menjadi determinan penting yang menghambat pelaksanaan peran komite sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, partisipasi masyarakat, khususnya orang tua peserta didik, masih berada pada level yang rendah. Kontribusi orang tua dalam mendukung keberlangsungan pendidikan belum menunjukkan signifikansi yang memadai, bahkan kesadaran masyarakat terkait urgensi keterlibatan dalam proses pendidikan relatif masih minim.

Komite sekolah harus memiliki peran yang baik, jelas, dan terarah supaya dapat mewujudkan tujuan lembaga pendidikan. Dalam konteks itulah, upaya peran komite sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk diterapkan. Peran komite sekolah merupakan bagian yang cukup signifikan dan akan berpengaruh bagi perkembangan kegiatan sekolah, dalam hal itu pula eksistensi SMAN 1 Jaya Aceh Jaya merupakan representasi dari lembaga pendidikan yang terletak di Kabupaten Aceh Jaya yang mempunyai berbagai macam keunggulan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 1 Jaya Aceh Jaya, Komite Sekolah secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah sebagai *supporting agency* untuk meningkatkan mutu pendidikan. Keterlibatan ini terlihat dari koordinasi yang intensif antara Komite Sekolah dengan pihak sekolah, serta upaya mereka dalam mendorong partisipasi aktif wali murid dalam pembinaan anak. Komite Sekolah juga berperan dalam memastikan keseriusan pelaksanaan program-program sekolah. Meskipun tidak ada program khusus yang diinisiasi langsung oleh Komite, mereka memberikan dukungan signifikan terhadap program sekolah seperti pelajaran tambahan disore hari dan pembinaan lingkungan hijau, yang merupakan inisiatif dari wali murid dan dijalankan oleh seluruh pihak sekolah. Selain itu, Komite Sekolah juga memfasilitasi pelatihan guru, menunjukkan komitmen mereka terhadap

peningkatan kualitas pengajaran. Secara keseluruhan, observasi menunjukkan bahwa Komite Sekolah di SMAN 1 Jaya Aceh Jaya berfungsi sebagai mitra strategis yang mendukung upaya sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan uraian yang di paparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Peran Komite Sekolah Sebagai *Supporting Agency* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Jaya Aceh Jaya”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran komite sekolah sebagai *supporting agency* dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Jaya Aceh Jaya?
2. Bagaimana strategi komite sekolah sebagai *supporting agency* dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Jaya Aceh Jaya?
3. Bagaimana tantangan komite sekolah sebagai *supporting agency* dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Jaya Aceh Jaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran komite sekolah sebagai *supporting agency* dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Jaya Aceh Jaya
2. Untuk mengetahui strategi komite sekolah sebagai *supporting agency* dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Jaya Aceh Jaya
3. Untuk mengetahui tantangan komite sekolah sebagai *supporting agency* dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Jaya Aceh Jaya

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua dimensi, yakni teoritis dan praktis, sebagaimana berikut:

- a. Secara konseptual, penelitian ini memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan khazanah ilmu manajemen pendidikan, terutama yang berkaitan dengan dinamika relasi antara lembaga sekolah dan masyarakat melalui keberadaan komite sekolah. Temuan penelitian diharapkan mampu melahirkan konstruksi-konstruksi kontekstual yang relevan dengan fungsi

komite sekolah sebagai *supporting agency* dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memperkaya diskursus akademik mengenai penguatan peran komite sekolah dalam sistem pendidikan nasional.

b. Secara praktis hasil penelitian ini berguna untuk:

- a. Menjadi sumber rekomendasi bagi sekolah maupun lembaga pendidikan, khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dalam rangka mengoptimalkan kontribusi komite sekolah sebagai mitra strategis (*supporting agency*) guna menunjang peningkatan kualitas sekolah.
- b. Menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi komite sekolah sendiri agar mampu mengambil peran yang lebih aktif, progresif, dan konstruktif dalam mendukung program peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
- c. Menjadi referensi akademis dalam penyusunan materi kependidikan yang berorientasi pada penguatan fungsi komite sekolah sebagai *supporting agency* yang berkesinambungan.
- d. Memberikan masukan berharga bagi instansi atau lembaga yang berwenang dalam merancang kebijakan serta strategi pengembangan peran komite sekolah secara lebih sistematis, kontekstual, dan terarah untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

E. Pengertian Operasional

Guna menghindari potensi terjadinya ambiguitas konseptual terhadap judul skripsi yang telah dirumuskan, peneliti merasa perlu memberikan penjelasan operasional atas istilah-istilah yang tercantum, yakni sebagai berikut:

1. Menurut Sugiyono (2021) Peran adalah fungsi atau tugas yang harus dijalankan oleh seseorang sesuai dengan posisinya dalam organisasi atau kelompok. Dengan menjalankan peran, individu berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi atau kelompok.

Menurut penulis peran adalah tanggung jawab atau fungsi yang dijalankan seseorang atau suatu pihak dalam suatu situasi tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Peran bisa berupa tindakan, keputusan, atau

kontribusi yang diberikan agar suatu kegiatan atau organisasi berjalan dengan baik

2. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah, disebutkan bahwa komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Komite sekolah berfungsi dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dan menjalankan fungsinya secara gotong royong, demokratis, mandiri, profesional, dan akuntabel.

Menurut penulis Komite Sekolah merupakan lembaga mandiri yang terdiri dari orang tua, masyarakat, dan tokoh pendidikan, yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui partisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan serta program pendidikan di satuan pendidikan.

3. Menurut Kiki Sukinawan dkk. (2025) *Supporting agency* adalah pihak atau lembaga yang berfungsi sebagai mitra aktif dalam proses pelaksanaan program, tetapi bukan pemegang tanggung jawab utama. Dalam konteks sekolah, *supporting agency* seperti Komite Sekolah menyediakan sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan bantuan anggaran yang mendukung tercapainya standar mutu pendidikan yang ditetapkan pemerintah.

Menurut penulis *Supporting agency* adalah lembaga, organisasi, atau pihak yang berperan memberikan dukungan, bantuan, atau sumber daya tambahan untuk membantu tercapainya tujuan suatu organisasi atau program.

4. Menurut UNESCO (2020) Mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan untuk memberikan pembelajaran yang relevan, inklusif, dan berkelanjutan sehingga peserta didik mampu mencapai potensi maksimalnya dan memenuhi tuntutan masyarakat.

Menurut penulis mutu Pendidikan adalah tingkat keberhasilan suatu sistem pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dari segi proses, hasil, maupun dampak bagi peserta didik.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Rizki Akmalia, Syafira, Nuria Tri Utami, Desmawati Ramadhani Sianipar, dan Anggi Gusrina Simatupang dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling (Vol. 4, No. 6, 2022, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai) menegaskan bahwa keberadaan komite sekolah memiliki posisi strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMK Tamansiswa Medan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa fungsi komite terejawantahkan dalam empat dimensi, yaitu sebagai lembaga pemberi pertimbangan (*advisory agency*), penyokong dalam penyelenggaraan program pendidikan (*supporting agency*), pengawas dalam pelaksanaan kebijakan (*controlling agency*), serta mediator antara pihak sekolah dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan perspektif fenomenologi, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Sumber data diperoleh melalui wawancara yang dilakukan secara purposif terhadap informan yang relevan.⁷

Suraya dan Kasman melalui Journal of Management (Vol. 5, No. 3, 2022, Universitas Mbojo Bima) juga menemukan bahwa peran komite sekolah di MAN 2 Kabupaten Bima sangat signifikan dalam menunjang mutu pendidikan. Peran tersebut diwujudkan dalam bentuk pemberian masukan dalam setiap perencanaan kebijakan sekolah, dukungan finansial, tenaga, dan gagasan, pengawasan atas keputusan serta perencanaan pendidikan, hingga fungsi sebagai mediator antara aspirasi masyarakat dengan pihak sekolah. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta telaah dokumentasi.⁸

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Tita Sandra, Saipul Annur, dan Afriantoni dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Vol. 5, No. 2, Desember 2023, UIN Raden Fatah Palembang) menyoroti bahwa peran komite dalam peningkatan mutu pendidikan diwujudkan melalui perencanaan program dan

⁷ Rizki Amalia, Syafira, Nuria Tri Utami, Desmawati Ramadhani Sianipar, Anggi Gusrina Simatupang, "Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Tamansiswa Medan" Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol 4 No 6 Tahun 2022

⁸ Suraya, Kasman, "Analisis Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bima" Journal of Management, Vol. 5, No. 3, 2022

penyusunan anggaran yang selaras dengan visi-misi sekolah, pelaksanaan program, serta penguatan fungsi pertimbangan, pendukung, pengawasan, dan mediasi. Upaya yang ditempuh komite mencakup perencanaan strategis, aktualisasi program, penyaluran aspirasi masyarakat, serta komunikasi kebijakan sekolah kepada pemangku kepentingan. Penelitian ini mengimplikasikan terciptanya budaya kolaboratif yang berlandaskan toleransi dan dukungan timbal balik, dengan catatan perlunya optimalisasi lebih lanjut terhadap fungsi komite agar mutu pendidikan dapat meningkat secara berkesinambungan. Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁹

Muhammad Ali, Jumharis, dan Kamariah dalam *Jurnal Studi Islam* (Vol. 1, No. 1, Juni 2023, Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto) menegaskan bahwa keberadaan komite sekolah memiliki kontribusi signifikan dalam mendorong peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Bantaeng. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa fungsi komite sekolah terefleksi dalam berbagai dimensi strategis. Pertama, dalam kapasitasnya sebagai lembaga pertimbangan, komite memberikan rekomendasi dan masukan terkait rancangan kebijakan maupun program sekolah yang berkaitan dengan aspek religius. Kedua, pada peran sebagai institusi pendukung, komite turut berkontribusi melalui dukungan finansial, pemikiran, dan tenaga guna memperkuat kualitas pembelajaran agama Islam. Ketiga, sebagai lembaga pengawas, komite menjalankan fungsi kontrol terhadap kebijakan kepala sekolah, mutu pendidikan, kelancaran proses pembelajaran, serta pengadaan sarana-prasarana pendukung. Keempat, melalui peran mediasi, komite bertindak sebagai penghubung antara pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menyalurkan aspirasi serta informasi yang berhubungan dengan pengembangan mutu pendidikan agama Islam. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni

⁹ Tita Sandra, Saipul Annur, Afriantoni, "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Peran Komite" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2023

menarasikan secara komprehensif temuan yang diperoleh sepanjang kegiatan penelitian berlangsung.¹⁰

Sementara itu, Hendri Abdul Qohar dalam *Journal of Special Education* (Vol. 4, No. 1, Februari 2018, Universitas Islam Nusantara, Bandung) mengungkapkan bahwa implementasi manajemen komite sekolah sebagai *supporting agency* dalam peningkatan mutu pendidikan di SLB Kabupaten Garut dan Kabupaten Sumedang menghadapi sejumlah kendala. Peran komite sebagai lembaga pendukung memang dijalankan, namun pelaksanaannya terbatas akibat lemahnya koordinasi, keterbatasan fasilitas, serta kurang optimalnya pengelolaan sumber daya. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif.¹¹

Penelitian ini dengan judul “Peran Komite Sekolah Sebagai *Supporting Agency* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA N 1 Jaya Aceh Jaya” perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi peran Komite Sekolah sebagai *supporting agency*, tetapi juga secara rinci membahas strategi konkret yang diterapkan (koordinasi intensif, sidak PBM, program LES sore, pembinaan lingkungan hijau, dukungan pelatihan guru) serta **tantangan internal** (keterbatasan waktu anggota) dan eksternal (keterbatasan ekonomi orang tua, perubahan kurikulum) yang dihadapi. Kajian terdahulu umumnya menyebutkan peran *supporting agency* sebagai salah satu dari beberapa peran komite sekolah (advisory, controlling, mediator), namun skripsi ini memberikan fokus eksklusif dan analisis yang lebih mendalam pada aspek dukungan ini, termasuk bagaimana tantangan spesifik diatasi atau memengaruhi implementasi strategi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menyajikan studi kasus yang terperinci mengenai peran Komite Sekolah

¹⁰ Muhammad Ali, Jumharis, Kamariah, “Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam, Jurnal Studi Islam, Vol. 1, No. 1, Juni 2023

¹¹ Hendri Abdul Qohar, ” Manajemen Komite Sekolah Sebagai Badan Pendukung (*Supporting Agency*) Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLB Kabupaten Garut Dan Kabupaten Sumedang” *Journal of Special Education*, vol 4. No. 1Februari 2018

sebagai *supporting agency* dalam konteks SMAN 1 Jaya Aceh Jaya, melengkapi dan memperkaya pemahaman dari penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih umum atau berlokasi di tempat lain.

